

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis, Pendekatan, Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian pustaka adalah suatu penelitian menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama sehingga lebih kepada penelitian dokumentasi (*dokumentasy research*).<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian dalam teknik analisis tidak menggunakan teknik perhitungan atau statistik akan tetapi menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Langkah yang dilakukan adalah meneliti dan menelaah buku-buku dan menelaah aktualisasi makna dan hikmah hijrah telaah terhadap surat al-Nisā' ayat 100

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu mencoba meneliti dan menggambarkan status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup> Dalam hal ini menelaah aktualisasi makna dan hikmah hijrah telaah terhadap surat al-Nisā' ayat 100.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh dari subyek penelitian dan merupakan data autentik atau data langsung.<sup>4</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari kitab *Tafsir Ibnu Kasir*, *Tafsir Jalalain*.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005. 15.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993. 2.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.. 63.

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1995. 50.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang tidak langsung. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data-data atau menganalisis data yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>5</sup> Sumber data ini peneliti peroleh dari berbagai buku yang terkait dengan judul penelitian Adapun yang menjadi sumber data sekunder, di antaranya : karya Nurcholis Madjid, *Islam Agama Peradaban Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Dalam Sejarah*,<sup>6</sup> Murtadha Muthahhari, *Pelajaran Pelajaran Penting dari Al-Qur'an*,<sup>7</sup> Busthomi, *Memaknai Momentum Hijrah*, Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2 Tahun 2016,<sup>8</sup> M. Ishom El Saha dan Siful Hadi, *Stesa Al-Qur'an Tempat, Tokoh, Nama dan Istilah dalam Al-Qur'an*,<sup>9</sup> Ulya, *Hermeneutika dalam Kajian Sejarah Telaah Aplikasi Perjalanan Hijrah Nabi Dari Mekah Ke Madinah*,<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*<sup>11</sup>

---

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1983, h. 9.

<sup>6</sup> Nurcholis Masjid, *Islam Agama Peradaban Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina, 2000

<sup>7</sup> Murtadha Muthahhari, *Pembelajaran Penting dari Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Basritama, 2000

<sup>8</sup> Busthomi, *Memaknai Momentum Hijrah*, Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.2 Tahun 2016 ISSN 1978-8169

<sup>9</sup> M. Ishom El Saha dan Siful Hadi, *Stesa Al-Qur'an Tempat, Tokoh, Nama dan Istilah dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Lista Fariska Putra, 2005

<sup>10</sup> Ulya, *Hermeneutika dalam Kajian Sejarah Telaah Aplikasi Perjalanan Hijrah Nabi Dari Makkah Ke Madinah*, Yogyakarta: Idea Press, 2011

<sup>11</sup> M Quraish Shihab *Membumikan Al-Qur'an: fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994

### C. Metode Pengumpulan Data

Inti dari kegiatan penelitian ini adalah mengumpulkan data. Data sendiri adalah fakta terpilih sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dilaksanakan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah meniscayakan dokumentasi. Metode dokumentasi artinya metode pengumpulan data yang melibatkan data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur lainnya.<sup>12</sup>

### D. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Peneliti menggunakan alur pikir deduktif, yaitu pemikiran yang menerangkan ide-ide inti.<sup>13</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan pembahasan yang beranjak dari pemikiran yang bersifat umum, kemudian disimpulkan dalam pengertian khusus. Metode ini peneliti gunakan untuk mengungkap detail aktualisasi makna dan hikmah hijrah telaah terhadap surat al-Nisā' ayat 100. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisa data yang telah diperoleh. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif adalah menyelidiki yang menuturkan, menganalisa, mengklasifikasi, juga menafsirkan (menginterpretasikan) data yang ada dalam bentuk menggambarkan.<sup>14</sup> Metode ini bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan

---

<sup>12</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus: Nora, 2010. 29.

<sup>13</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2000. 102.

<sup>14</sup> Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994. 129.

untuk pengujian hipotesa.<sup>15</sup> Dari metode analisis tersebut maka peneliti dapat mendeskripsikan secara utuh bagaimana aktualisasi makna dan hikmah hijrah telaah terhadap surat al-Nisā' ayat 100.



---

<sup>15</sup> Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001. 91.